BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di Sanggar Sekar Panggung, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan menuliskannya pada bab ini. Pembelajaran seni tari bagi anak usia dini di Sanggar Sekar panggung meliputi tujuan, materi dan bahan, metode, media, dan evaluasi. Dimana semua faktor-faktor ini adalah bagian dari strategi pembelajaran anak usia dini di Sanggar Sakar Panggung. Faktor-faktor ini tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, melainkan harus terjadi satu kesinambungan antara tujuan, materi dan bahan sampai kepada evaluasi.

Strategi yang diterapkan Sanggar Sekar Panggung dapat dikatakan cukup baik jika merujuk kepada pedoman-pedoman pembelajaran anak usia dini yang sudah ada. Tujuan sanggar yang tidak bersifat memaksakan, materi dan bahan pembelajaran yang diberikan sanggar seperti tari kreasi yang sudah diadaptasikan sehingga tidak menyulitkan anak usia dini dalam menyerap materi tari tampak baik tersampaikan sehingga peserta didik anak usia dini tidak merasa terbebani dan dengan sukarela mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan metode-metode pembelajaran yang tepat seperti metode kerja kelompok dan metode peniruan dan latihan juga cukup efektif karena dengan menggunakan metode-metode ini anak usia dini menjadi lebih mudah untuk diarahkan dan akan menciptakan atmosfer yang nyaman bagi anak usia dini. Dalam hal ini penerapan metode juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan kreatifitas pengajar. Karenanya kompetensi dan pengalaman pengajar haruslah memadai.

Media pendukung pembelajaran juga harus diperhatikan dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini, karena tanpa media pembelajaran yang cukup penyampaian materi tidak akan sempurna. Namun harus juga diingat bahwa dalam memberikan pembelajaran tari pada anak usia dini tidak

Fitri Chintia Dewi, 2013
Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini Di Sanggar Sekar Panggung Metro Mall Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

boleh menuntut kesempurnaan gerakan. Tetapi cukup kepada pengapresiasian seni tari.

Dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini juga hendaklah melakukan terobosan-terobosan dalam strategi pembelajarannya. Sanggar Sekar Panggung dalam hal ini melakukan terobosan pada lokasi pembelajaran mereka yang berada di tengah-tengah Mall. Strategi ini cukup berhasil karena anak mendapatkan motivasi baru untuk mendapatkan pembelajaran, hal ini tampak dari respon peserta didik yang cukup baik. Anak usia dini yang biasanya sulit diajak berlatih ke sanggar sekarang jadi lebih mudah untuk diajak berlatih dan tanpa disadari mental mereka juga ikut terbangun karena terbiasa tampil di tempat umum. Dalam proses penampaian materi pun peserta didik tampak santai dan nyaman. Namun terobosan ini tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak didukung dengan strategi-strategi lainnya, maka dari itu seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya dalam pembelajaran tari pada anak usia dini hendaknya menggunakan strategi-strategi yang saling melengkapi dan saling menutupi.

5.2 SARAN

Setelah mempelajari hasil dan data yang didapat selama penelitian. Peneliti merumuskan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Sanggar Sekar Panggung dan sanggar-sanggar lainnya. Ada baiknya bagi sanggar-sanggar yang memiliki peserta didik usia dini melakukan terobosan-terobosan dalam strategi pembelajaran mereka sehingga dikemudian hari proses pembelajaran tari dapat terus berkembang. Dan bagi sanggar yang sudah berhasil dalam menemukan strategi pembelajaran tari pada anak usia dini yang tepat hendaknya mempertajam strategi tersebut dan jika memungkinkan menyebarkannya kepada sanggar-sanggar lain.